

Economic Update – Defisit APBN 2019 Melebar

Berdasarkan realisasi APBN 2019 Pendapatan Negara mencapai IDR1.957,2 triliun atau 90,4% dari target 2019. Dibandingkan tahun 2018, realisasi Pendapatan Negara tahun 2019 tumbuh 0,7%. Pendapatan Negara tersebut terdiri dari Penerimaan Perpajakan sebesar IDR1.545,3 triliun, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar IDR405 triliun dan Hibah sebesar IDR6,8 triliun. Lebih jauh, realisasi Penerimaan Perpajakan mencapai sekitar 86,5% dari target 2019, terendah sejak 2016. Kondisi tersebut menunjukkan terjadi kekurangan Penerimaan Perpajakan (*shortfall*) sebesar IDR241,1 triliun, di atas perkiraan tim riset ekonomi Bank Mandiri yang sebesar IDR230 triliun. Capaian Penerimaan Perpajakan 2019 tumbuh sebesar 1,7%, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar 13%. Faktor utama penyebab perlambatan tersebut adalah penurunan pendapatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) yang turun sebesar 0,8% dan Pajak Penghasilan Migas (PPH Migas) yang turun sebesar 8,7%.

Sementara itu, realisasi Belanja Negara mencapai IDR2.310,2 triliun atau 93,9% dari target 2019. Dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi Belanja Negara tahun 2019 tumbuh 4,4%. Belanja negara tersebut terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat dan Transfer ke Daerah dan Dana Desa yang masing-masing mencapai sebesar IDR1.498,9 triliun (91,7% dari target 2019) dan IDR811,3 triliun (98,1% dari target 2019). Realisasi Belanja Pemerintah Pusat pada 2019 tumbuh sebesar 3%, jauh lebih rendah dari 2018 yang sebesar 15%. Hal tersebut disebabkan Pemerintah menunda beberapa belanja guna menjaga defisit fiskal tetap sehat seiring dengan penurunan Penerimaan Perpajakan. Di sisi lain, realisasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa tumbuh membaik dari 2,1% pada 2018 menjadi 7,1% pada 2019.

Oleh karena itu, defisit APBN 2019 melebar dari 1,82% terhadap PDB pada 2018 menjadi 2,2% terhadap PDB pada 2019. Nilai defisit tersebut setara dengan IDR353 triliun, lebih tinggi dari target APBN 2019 yang sebesar IDR296 triliun atau sebesar 1,84% terhadap PDB. Keseimbangan primer melebar dari defisit IDR11,5 triliun pada 2018 menjadi IDR77,5 triliun pada 2019. Defisit APBN 2019 sesuai dengan perkiraan riset ekonomi Bank Mandiri.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan defisit fiskal pada 2020 akan di atas 2% terhadap PDB. Nilai defisit tersebut di atas dari target APBN 2020 yang sebesar 1,76% terhadap PDB. Realisasi APBN 2019 akan berdampak terhadap upaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan pada APBN 2020. Pertumbuhan pajak perlu tumbuh sebesar 20,7%, sehingga Pendapatan Negara perlu tumbuh 14,1%. Dengan asumsi PDB nominal pada 2020 tumbuh pada kisaran 8% target APBN 2020 akan sulit tercapai. Kami melihat, katalis positif akan berasal dari restitusi pajak yang lebih rendah yang akan memperbaiki pendapatan PPN dan kenaikan harga energi yang akan meningkatkan pendapatan PPH Migas. Selain itu, kebijakan fiskal yang ekspansif di tengah pertumbuhan ekonomi domestik yang melambat sangat diperlukan sehingga pemotongan Belanja Negara secara agresif untuk mengurangi defisit fiskal tidak efektif dilakukan. (MS)

Key Indicators

Market Perception	9-Jan-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	62.824	62.457	67.721
Indonesia CDS 10Y	132.145	130.975	131.99
VIX Index	12.54	12.47	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,854	(↑)	-0.33%	-0.09%
EUR/USD	1.1106	-	0.00%	-0.96%
GBP/USD	1.3066	(↓)	-0.23%	-1.43%
USD/JPY	109.52	(↓)	0.37%	0.84%
AUD/USD	0.6858	(↓)	-0.12%	-2.28%
USD/SGD	1.3517	(↓)	0.04%	0.45%
USD/HKD	7.767	(↑)	-0.11%	-0.32%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-8.43
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-0.61
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-0.71
LIBOR - 3M	1.8	(↓)	-0.02	-7.44
LIBOR - 6M	1.9	-	0.00	-3.78

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.68%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.65%	US Treasury 10 Y	1.85%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Monthly Budget Statement	\$5.0b	-\$208.8b	13-Jan
US	NFIB Small Business Optimism	104.8	104.7	14-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	65.4/bbl	(↓)	-0.11%	-0.95%
Gold (Composite)	1,552.4/oz	(↓)	-0.26%	2.31%
Coal (Newcastle)	69.0/ton	(↑)	2.76%	1.85%
Nickel (LME)	14,085/ton	(↑)	0.25%	0.43%
Copper (LME)	6,180/ton	(↑)	0.03%	0.10%
CPO (Malaysia FOB)	759.8/ton	(↑)	2.58%	2.20%
Tin (LME)	17,250/ton	(↑)	0.64%	0.44%
Rubber (TOCOM)	1.6/kg	(↓)	-0.82%	-1.02%
Cocoa (ICE US)	2,554/ton	(↑)	2.12%	0.55%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.30	-6.40	-8.40
FR0082	Sep-30	7.06	6.99	-6.40	-7.40
FR0080	Jun-35	7.46	7.40	-2.70	-6.00
FR0083	Apr-40	7.54	7.51	-2.20	-2.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.72	18.90	71.70
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.38	0.60	-2.70

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mencatat tren investasi hulu migas terus meningkat dalam tiga tahun terakhir seiring dengan adanya peningkatan aktivitas eksplorasi. (Bisnis Indonesia, 10 Januari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat mencapai rekor tertingginya pada penutupan perdagangan kemarin (1/9). Penguatan tersebut didorong oleh sentimen positif investor akan pendandatangan perjanjian perdagangan pada pekan depan. Indeks Dow Jones dan S&P 500 masing-masing naik sebesar 0,7% ke posisi 28.956,9 (+1,5% ytd) dan ke posisi 3.274,7 (+1,4% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,3% ke posisi 7.598,1 (+0,7% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 1,3% ke posisi 13.495,1 (+1,9% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat, dimana indeks Nikkei Jepang naik sebesar 2,3% ke posisi 23.739,9 (+0,4% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,1% ke posisi 3.247,5 (+0,8% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan kemarin (1/9). Penguatan tersebut didorong oleh mulai meredanya kondisi geopolitik antara Amerika Serikat dan Iran. IHSG naik sebesar 0,8% ke posisi 6.274,5 (-0,4% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Bank Mandiri (+2,7%) ke posisi 7.700, BCA (+0,9%) ke posisi 33.700, dan Telekomunikasi Indonesia (+1,5%) ke posisi 3.960. Investor asing pada penutupan perdagangan kemarin (1/6) mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR887,9 miliar atau telah membukukkan *net inflow* sebesar IDR1,9 miliar sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,6 bps ke posisi 7,01%. Data DJPPR per tanggal 8 Januari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.064,2 triliun atau *net inflow* sebesar 2,4 triliun ytd.

Nilai tukar rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (1/9). Rupiah terapresiasi sebesar 0,3% ke posisi IDR13.854 (apresiasi 0,1% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.848 – 13.875. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.254-6.298** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.850 – 13.910**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13854	13812	13850	13910	13966	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1106	1.1077	1.1092	1.1121	1.1135	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3066	1.2956	1.3011	1.3123	1.3180	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9732	0.9693	0.9712	0.9750	0.9769	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/JPY	Buy	109.52	108.80	109.16	109.73	109.94	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3517	1.3478	1.3497	1.3530	1.3544	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6858	0.6832	0.6845	0.6876	0.6894	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Sell	6.9250	6.9047	6.9148	6.9375	6.9501	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Sell	6274	6230	6254	6298	6315	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Sell	65.37	63.80	64.59	66.13	66.88	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1552	1529	1541	1563	1575	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Industri baja nasional menargetkan kenaikan pemanfaatan kapasitas produksi terpasang (utilisasi) hingga 20% menjadi 70-80% pada 2020.** Target tersebut diyakini tercapai dengan bantuan pemerintah untuk menekan impor dan merevisi sejumlah kebijakan. Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia mengatakan bahwa utilisasi baja nasional saat ini masih sangat rendah, yakni pada kisaran 36-66%. Hal ini dikarenakan banyaknya impor dalam negeri dan aturan yang menghambat. (Investor Daily, 10 Januari 2020)
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan investasi di sektor energi pada tahun ini dapat mencapai USD35,9 miliar atau naik 12,54% (yoy).** Salah satu proyek yang diharapkan mendorong investasi adalah bergulirnya pembangunan kilang oleh PT Pertamina (Persero). Pada tahun 2019, investasi sektor ESDM tercatat sebesar USD31,9 miliar atau 96% dari target USD33,4 miliar. Kontribusi subsektor minyak dan gas bumi sebesar USD12,5 miliar, listrik USD12 miliar, mineral dan batu bara USD5,9 miliar, serta energi baru terbarukan dan konservasi energi sebesar USD1,5 miliar. (Investor Daily, 10 Januari 2020)
- Pasar mobil baru pada 2020 diproyeksikan sama dengan tahun lalu yang diperkirakan turun 11% (yoy) ke kisaran 1 juta unit.** PT Toyota Astra Motor (TAM) mengatakan bahwa penjualan Toyota sepanjang tahun 2019 turun 5,8% (yoy) atau mencapai 331.798 unit. Namun demikian, kinerja perusahaan mencapai target 2019 dari sisi pangsa pasar yang sebesar 17%. Daihatsu mencatatkan penjualan ritel yang menurun 11,3% (yoy) atau sebesar 177.588 unit pada 2019. Akan tetapi, Daihatsu masih bertahan menjadi merek paling laris kedua di pasar domestik untuk ke-11 kalinya. (Bisnis Indonesia, 10 Januari 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri